

Jum'at, 16 Oktober 2020

1. Polri Akan Ganti Seragam seperti Seragam Polisi China

 feeling fantastic.
2 mins · 🌐
Ini mdsd nya apa ya Seragam polri mau di ganti warna biru kah??
Seperti polisi negara china ... ?



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan dengan narasi "Ini mdsd nya apa ya Seragam polri mau di ganti warna biru kah?? Seperti polisi negara china ...?". Dalam unggahan tersebut terdapat dua foto. satu foto memperlihatkan polisi memakai baju biru, foto kedua memperlihatkan Polisi Indonesia sedang mengangkat seragam berwarna biru yang identik dengan seragam Polisi China.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Polri akan ganti seragam seperti seragam Polisi China adalah salah. Faktanya dikutip dari turnbackhoax.id, foto pertama adalah foto seragam musim panas Polisi di Jepang, bukan Cina. Sementara foto kedua adalah foto saat kepolisian di Batam mengungkap komplotan penipuan online pada September 2019, dimana tersangkanya berjumlah 47 orang yang merupakan Warga Negara Asing atau WNA asal Cina dan Taiwan. Mereka menipu para WNA asal Cina di Indonesia dengan berpura-pura menjadi Polisi Cina.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.batamnews.co.id/berita-53388-purapura-jadi-polisi-china-modus-pelaku-cyber-fraud-di-batam.html>

https://ja.wikipedia.org/wiki/肩章#/media/ファイル:Himeji_Oshiro_Matsuri_Ju10_028.JPG

<https://turnbackhoax.id/2020/10/15/salah-seragam-polri-mau-di-ganti-warna-biru-kah-seperti-polisi-negara-china/>

Jum'at, 16 Oktober 2020

2. Cara Deteksi Ponsel Disadap Menggunakan Nomor IMEI



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan cara mendeteksi ponsel yang disadap di media sosial. Dalam pesan tersebut, dijelaskan bahwa cara mendeteksi ponsel yang disadap dengan menggunakan nomor IMEI. Dalam narasi postingan tersebut dijelaskan bahwa, "cara mengecek nomor IMEI di ponsel adalah dengan ketik *#06#. Jika tertera nomor IMEI yang disertai dengan garis miring angka 1 (sebagai contoh 12345678/1) berarti ponsel kita sedang dipantau atau diawasi Tim Cyber Mabes Polri. Jika tertera angka /2, berarti anda sudah masuk dalam target penyergapan. Masyarakat dihimbau agar mengurangi aktifitas di Facebook dengan tidak memposting atau mengkritik pemerintahan sekarang," demikian penggalan dari narasi berdasarkan postingan tersebut.

Berdasarkan penelusuran, klaim mengenai cara deteksi ponsel yang disadap menggunakan nomor IMEI adalah tidak benar. Faktanya, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah melakukan klarifikasi terkait informasi tersebut dan dijelaskan bahwa nomor IMEI seluler dapat diketahui dengan cara menekan *#06#. Sementara, dua digit terakhir yang dilambangkan dengan /01 atau /02 adalah nomor versi perangkat lunak dan bukan pertanda ponsel sedang disadap.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-cara-deteksi-ponsel-disadap-menggunakan-nomor-imei.html>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/15/173000765/-hoaks-nomor-imei-tertentu-dipantau-tim-cyber-mabes-polri>

https://kominfo.go.id/content/detail/13160/siaran-pers-no-114hmkominfo052018-tentang-penjelasan-adanya-hoax-terkait-informasi-viral-imei-dan-cyber-crime-polri/0/siaran_pers

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 16 Oktober 2020

3. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Majalengka, Tawarkan Bansos



Penjelasan :

Beredar sebuah akun di WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Bupati Majalengka, Tarsono D Mardiana mengirimkan sebuah pesan kepada masyarakat untuk memberikan dana bantuan sosial (bansos). Akun yang menggunakan foto profil Tarsono D Mardiana itu juga menghubungi salah satu pondok Pesantren dengan modus akan menjembatani bantuan sosial berupa donasi kepada Pesantren.

Saat dikonfirmasi, Wakil Bupati Majalengka Tarsono D Mardiana membenarkan, adanya akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya. Dikatakan Tarsono, saat ini belum ada laporan terkait adanya masyarakat maupun kolega yang tertipu atau mengalami kerugian materil oleh pelaku yang mengatasnamakan dirinya. Sebab calon korban yang kebanyakan cukup dia kenal, langsung menghubunginya untuk memastikan kebenaran dari akun tersebut yang akhirnya diketahui palsu.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/ciremaidoday/beredar-akun-whatsapp-palsu-wakil-bupati-majalengka-tawarkan-bansos-1uOhgLH36Jt/full>

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303580/waspada-beredar-pesan-berantai-atas-nama-wakil-bupati-majalengka-minta-sumbangan>

<https://rri.co.id/daerah/913720/nama-wabup-majalengka-dicatut-untuk-minta-sumbangan?>

Jum'at, 16 Oktober 2020

4. Surat Mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) Isdianto Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, surat mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) Isdianto permohonan bantuan dana pengamanan pelaksanaan Pilkada pada tanggal 12 Oktober 2020, dengan tanda tangan serta stempel basah.

Berdasarkan hasil penelusuran, surat mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) Isdianto permohonan bantuan dana pengamanan pelaksanaan Pilkada adalah tidak benar. Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kepri, TS Arif Fadillah menegaskan, bahwa surat permohonan yang mengatasnamakan Gubernur Kepri Isdianto yang saat ini sedang cuti kampanye adalah palsu dan tidak benar. "Surat itu tidak benar dan Pemprov Kepri tidak ada sangkut pautnya. Untuk dana NPHD yang diperuntukkan bagi keamanan sudah 100 persen dikucurkan dan tidak ada masalah," kata Arif di Tanjungpinang, Rabu (14/10/2020).



Hoaks

Link Counter:

<https://kepridays.co.id/2020/10/15/beredar-surat-gubernur-minta-bantuan-dana-sekda-kepri-itu-tidak-benar/>

<https://kumparan.com/batamnews/beredar-surat-gubernur-kepri-minta-bantuan-pengusaha-sekda-itu-palsu-1uOEiu0ZnRX/full>

Jum'at, 16 Oktober 2020

5. Grafik WHO terkait 7 Kebiasaan Buruk yang Dapat Merusak Otak



Penjelasan :

Beredar di media sosial grafik yang menyebut tujuh kebiasaan buruk dalam kehidupan sehari-hari dapat merusak otak. Pada bagian bawah grafik tersebut terdapat logo WHO, sehingga grafik tersebut diklaim dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), grafik yang diklaim dikeluarkan oleh WHO berisi informasi terkait tujuh kebiasaan buruk yang dapat merusak otak adalah hoaks. Grafik tersebut tidak berasal dari WHO. Selain itu, tujuh kebiasaan buruk yang ada di grafik tersebut belum terbukti secara ilmiah dapat merusak otak.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4382948/cek-fakta-hoaks-grafik-who-yang-sebut-7-kebiasaan-buruk-merusak-otak>

<https://factcheck.afp.com/hoax-who-graphic-circulates-online-philippines-warning-biggest-brain-damaging-habits>

Jum'at, 16 Oktober 2020

6. Pernyataan Hotman Paris Hutapea Terkait UU Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi tangkapan layar postingan potongan video dan pernyataan Hotman Paris Hutapea terkait UU Omnibus Law. Postingan video itu disertai narasi bahwa Hotman Paris Hutapea menyebut apabila masyarakat Indonesia sudah membaca UU Omnibus Law yang mengatur tentang pertanahan, maka semua warga akan turun ke jalan tanpa terkecuali.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar mengatasnamakan Hotman Paris Hutapea tersebut adalah tidak benar. Melalui laman Instagram resminya [@hotmanparisofficial](https://www.instagram.com/hotmanparisofficial/), Hotman mengklarifikasi bahwa tangkapan layar yang beredar itu adalah hoaks yang disebarkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Ia menambahkan, video tersebut dibuat sekitar 9 bulan yang lalu dan tidak ada kaitannya dengan RUU *Omnibus Law*.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGYhwBhFNeQ/>

<https://www.instagram.com/p/CGXJIX2pLC8/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 16 Oktober 2020

7. Intel POLRI Menyusup Berpakaian Almamater Memancing Kerusuhan di Demo UU Cipta Kerja Banjarmasin



Penjelasan :

Beredar status media sosial Whatsapp yang berisi tuduhan terhadap Instansi POLRI menyusup dan memancing kerusuhan. Berikut narasinya "Demo hari ini di bjm akan damai ketika dikawal TNI namun sebaliknya jika POLRI maka akan rusuh, kpd adek2ku dan kwn2 sekalian yg demo ht ht penyusup dr intel berpakaian almamater krn td tmpk terlihat dr polda ada bbrp intel yg membawa almamater patut d duga ini provokasi yg dilakukan oleh mereka utk rusuh".

Faktanya, hal tersebut langsung ditindaklanjuti oleh Kapolres Banjarbaru, AKBP Doni Hadi Prabowo melalui Team Resmob Polres Banjarbaru yang telah mengamankan pelaku penyebar berita hoaks tersebut. Beliau mengatakan postingan status tersebut dapat mengakibatkan kegaduhan dan merupakan tuduhan secara serius terhadap instansi POLRI khususnya Polda Kalsel yang menyatakan bahwa POLRI adalah sebagai provokator.

Hoaks

Link Counter:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/10/15/sebar-berita-hoax-soal-demo-omnibus-law-oknum-asn-di-banjarbaru-diamankan-polisi>

Jum'at, 16 Oktober 2020

8. Polisi Medan Melempar Batu dari Atas Kantor DPRD Sumatera Utara



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang memperlihatkan massa pendemo yang sedang berada di depan sebuah gedung. Adapun unggahan tersebut bertuliskan "polisi medan lempar batu dari atas kantor DPRD SUMETERA UTARA. Viralkan !!! #MahasiswaBergerak".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Polisi Medan melempar batu dari atas kantor DPRD Medan adalah salah. Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Tatan Dirsan Atmaja mengatakan bahwa kedua pelaku tersebut merupakan satpam DPRD Medan. Keduanya sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka. Alasan Kedua pelaku melakukan pelemparan batu didasari rasa sakit hati dan kesal karena sempat terkena lemparan batu oleh para pendemo saat massa mulai anarkis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://sumut.antaranews.com/berita/339009/polisi-ungkap-identitas-pelaku-pelempar-batu-dari-atas-gedung-dprd-medan>

<https://www.tribunnews.com/regional/2020/10/13/terungkap-motif-2-satpam-dprd-medan-yang-lempar-batu-dari-atas-gedung-kesal-sempat-kena-lemparan>

<https://news.detik.com/berita/d-5211186/lempar-batu-dari-dprd-medan-polisi-2-pelaku-kesal-ke-pendemo/2>

Jum'at, 16 Oktober 2020

9. Preman PKI Perjuangan Menjadi Pam Swakarsa di bawah perlindungan BIN & Polri



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah gambar dengan narasi sebagai berikut : "HATI HATI PERJUANGAN KITA DILAPANGAN AKAN DIBENTURKAN DG PAM SWAKARSA PKI PERJUANGAN YG DILINDUNGI BIN DAN POLRI... LASKAR ISLAM DAN JAWARA... SIAP TURUN..????.. LINDUNGI RAKYAT YG SEDANG PERJUANGKAN HAK HAK NYA... ALLAHU AKBAR". "Awas! Preman PKI Perjuangan jadi Pam Swakarsa di bawah perlindungan BIN & Polri utk sweeping rakyat yg demo Omnibus Law. Laskar Islam bersama jawara & pendekar wajib turun lindungi rakyat dari gangguan siapa pun,". Selain klaim tersebut, gambar ini memuat foto Kapolri Jenderal Idham Azis ketika sedang berbicara di atas sebuah podium. Tercantum pula gambar tangkapan layar judul berita Detik.com yang berbunyi "Kapolri Terbitkan Aturan Terbaru soal Pam Swakarsa".

Faktanya, dalam Peraturan Kapolri (Perkap) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pam Swakarsa, tidak ada pasal mengenai PKI Perjuangan. Pam Swakarsa terdiri dari Satpam, Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling), dan kelompok kearifan lokal. Dilansir dari [Tempo](https://www.tempo.co), anggota Pam Swakarsa yang dibentuk Polri bukan berasal dari PKI Perjuangan. PKI pun telah bubar setelah peristiwa Gerakan 30 September 1965, yang disusul dengan pembantaian besar-besaran terhadap anggota dan simpatisan PKI sepanjang 1966-1967. Pembubaran itu telah dituangkan dalam Ketetapan MPRS Nomor 25 Tahun 1966. Sejak saat itu, tidak ada lagi aktivitas PKI di Indonesia, termasuk PKI Perjuangan. Kelompok kearifan lokal ini terdiri dari pecalang di Bali, Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, siswa Bhayangkara, dan mahasiswa Bhayangkara.

Disinformasi

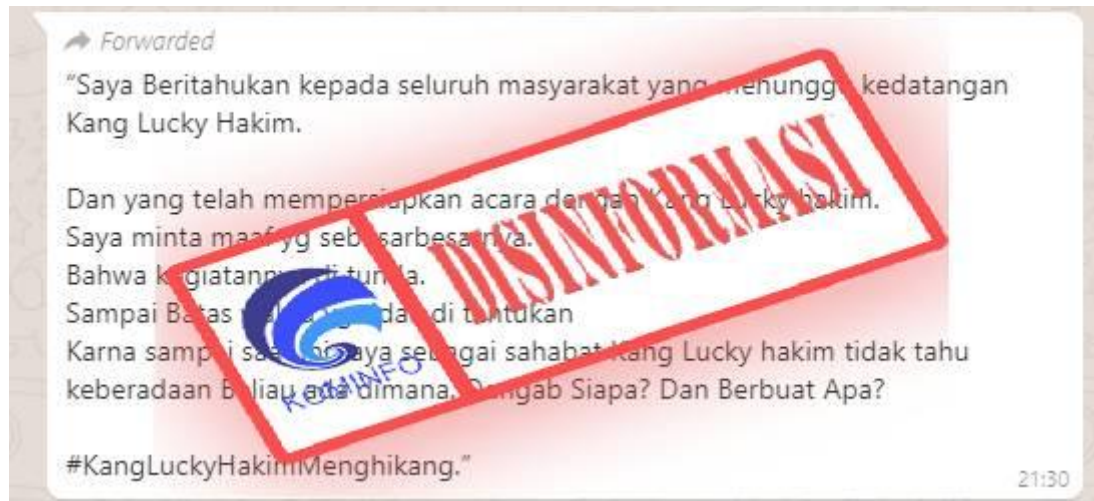
Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1056/fakta-atau-hoaks-benarkah-pam-swakarsa-bentukan-polri-berisi-pki-perjuangan?fbclid=IwAR1r0oIY6FvSfUF9HNs7N1nNzKVU5hrNpmRW6jdOK7dr7p0sYo5W2H6Ongs>

<https://news.detik.com/berita/d-5173608/kapolri-terbitkan-aturan-terbaru-soal-pam-swakarsa?single=1&fbclid=IwAR33VJ3-0kf2y8oX1OIPIC0iV0G68mRuf4ESR8w5CcZBvVsZCRq0HrW-YaE>

Jum'at, 16 Oktober 2020

10. Calon Wakil Bupati Lucky Hakim Menghilang dari Pemilihan Bupati Indramayu



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang isi narasinya menyebutkan bahwa Calon Wakil Bupati Lucky Hakim dikabarkan menghilang dari Pilkada Indramayu 2020 karena keberadaannya tak diketahui teman-temannya di sana.

Dari hasil penelusuran, melansir dari tribunjabar.co.id, terkait informasi itu, Lucky Hakim telah membantahnya. Dirinya mengatakan bahwa tengah berada di Jakarta karena harus mengurus keperluan pribadi baik dari sisi bisnis maupun keluarga, juga kasus penipuan yang sempat dialaminya. Adapun alasan dirinya tidak bisa dihubungi lantaran salah satu handphonenya rusak dan yang satu lagi ia matikan karena ingin fokus dengan keluarga.

Disinformasi

Link Counter:

https://tribunjabar.co.id/news/read/index/2020/10/13/disebut-menghilang-artis-lucky-hakim-akhirnya-angkat-bicara-ini-katanya-sempat-sulit-dihubungi?fbclid=IwAR3UZk61f5CdwpLMiBpl-2GTC_wfFWMbf3TCvM1af7Zlkqc3X2vkfGaTIBs

<https://www.tribunnews.com/seleb/2020/10/15/sempat-dikabarkan-menghilang-dari-pilkada-indramayu-lucky-hakim-beri-klarifikasi?fbclid=IwARIMBJLkEmjGtg8SSJnAUXS-gtdex0n9VVCarioH4E8WMjH4bqRsBzaw7Y>

https://www.timesindonesia.co.id/read/news/302952/sempat-menghilang-begini-penjelasan-cawabup-lucky-hakim?fbclid=IwAR3UZk61f5CdwpLMiBpl-2GTC_wfFWMbf3TCvM1af7Zlkqc3X2vkfGaTIBs

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 16 Oktober 2020

11. Media Tak Memberitakan Polisi Terluka saat Demo Menolak RUU Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook klaim yang menyebutkan bahwa tidak ada media yang memberitakan polisi terluka saat demonstrasi menolak Undang-Undang *Omnibus Law* Cipta Kerja.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tidak ada media yang memberitakan polisi terluka saat demonstrasi menolak UU *Omnibus Law* tidak benar. Sejumlah media terbukti memberitakan tentang polisi yang mengalami luka saat demonstrasi menolak *Omnibus Law*.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4383322/cek-fakta-tidak-benar-media-tak-memberitakan-polisi-terluka-saat-demo-menolak-ruu-omnibus-law?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 16 Oktober 2020

12. Harga Vaksin Sinovac di Indonesia 1000% Lebih Mahal Daripada Brazil



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil. Kabar tersebut berawal dari diunggahkannya sebuah tautan artikel oleh salah satu akun Facebook berjudul "Harga Vaksin China Sinovac Di Brasil Cuma Rp28.000, Kenapa Indonesia 300.000?" yang dimuat Harianaceh.co.id. Unggahan tautan itu disertai narasi yang mengklaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil.

Faktanya, klaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil adalah salah. Informasi ini telah diklarifikasi oleh pihak Sinovac dan Bio Farma. Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengungkapkan jika harga vaksin Covid-19 yang dijual kelak tidak akan memberatkan pemerintah. Basyir juga menjelaskan pihak Sinovac, melalui surat resmi yang dikirimkan ke Bio Farma memastikan bahwa informasi dalam pemberitaan tentang kontrak pembelian 46 juta dosis dengan nilai kontrak USD 90 juta antara pihak Sinovac dengan pemerintah Brazil tidak tepat. Sinovac dalam penjelasannya juga menyebut tidak tepat harga vaksin sebesar USD 1,96 per dosis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MdZk-cek-fakta-benarkah-harga-vaksin-indonesia-1000-lebih-mahal-dari-brazil?>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4381189/bio-farma-akan-jual-vaksin-covid-19-sekitar-rp-200-ribu>